

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah PT. Panca Usaha Palopo Plywood pada Kabupaten Luwu yang bergerak di bidang produksi kayu lapis, bertempat di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Juli-Agustus 2015.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Kuncoro (2009:145) data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu:

a. Data Kualitatif

Dalam penelitian data kualitatif yang digunakan berupa Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau bentuk uraian yang berupa gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

b. Data Kuantitatif

Data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka berupa data-data biaya produksi dan data banyaknya jumlah produksi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu gambaran umum usaha dan informasi operasi usaha dan data kuantitatif yang

berupa biaya produksi dan metode perhitungan perlakuan akuntansi pada produk rusak.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Data ini diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan perusahaan.

b) Data Sekunder

a. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini diperoleh dari artikel, serta publikasi-publikasi di internet, serta data pengolahan atau pengumpulannya diperoleh dari beberapa referensi (buku-buku literatur) serta tulisan-tulisan yang digunakan untuk acuan baik itu diperoleh dari perpustakaan fakultas universitas, serta bahan-bahan yang bias mendukung penelitian ini.

b. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer berupa gambaran umum dan struktur organisasi, biaya produksi dan penjualan yang diperoleh langsung dari usaha PT. Panca Usaha Palopo Plywood serta data sekunder berupa referensi (buku-buku *literatur*).

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data ini penulis menggunakan metode :

1. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara dilakukan dengan para pegawai PT.Panca Usaha Plywood. Data yang diperoleh yakni gambaran umum perusahaan dan sistem perhitungan harga pokok produksi terhadap barang rusak pada PT.Panca Usaha Plywood di Kabupaten Luwu.

2. Observasi

Yaitu wawancara melakukan pengamatan secara langsung yaitu dengan cara pengambilan data secara langsung dengan para pegawai dan pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku referensi tentang perhitungan harga pokok produksi barang rusak, literature serta tulisan-tulisan ilmiah sehubungan dengan materi yang dibahas dalam penulisan ini.

D. Metode Analisis

Metode analisis yang penulis gunakan untuk perhitungan harga pokok produksi adalah metode kuantitatif yaitu berupa data-data yang diperoleh dalam bentuk angka, berupa data-data biaya produksi, data banyaknya jumlah

produksi, dan lain-lain sehubungan dengan biaya produksi perusahaan, sehingga data yang dihasilkan dapat diteliti secara akurat, untuk perhitungan harga pokok produksi digunakan rumus :

-Perhitungan harga pokok produksi,

$$\begin{array}{r}
 \text{- Biaya bahan baku} \qquad \qquad \qquad = \text{Rp xxx} \\
 \text{- Biaya tenaga kerja langsung} \quad = \text{Rp xxx} \\
 \text{- Biaya overhead pabrik} \qquad \qquad = \text{Rp xxx} + \\
 \hline
 \text{Harga pokok produksi} \quad = \text{Rp xxx}
 \end{array}$$

Dalam proses produksi, apa bila terjadi produk rusak maka produk tersebut akan di perhitungkan, karna produk tersebut telah menyerap biaya produksi. Rumus harga pokok produksi rusak yaitu :

$$\text{(Biaya Produksi : Unit yang diproduksi) x Produk Rusak}$$